

Maintaining The Impossible: Covid-19 Effect to Indonesia's Trade Surplus = Mempertahankan yang Tak Mungkin: Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Surplus Neraca Perdagangan Indonesia

Firli Wulansari Wahyuputri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558094&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan keterbatasan mobilitas masuk keluarnya barang di Indonesia. Volume ekspor dan impor mengalami penurunan yang tajam. Impor menurun lebih tajam daripada ekspor, sehingga menyebabkan peningkatan surplus perdagangan barang yang cukup tinggi sejak pandemic Covid-19 terjadi (triwulan 1 tahun 2020). Peningkatan surplus perdagangan barang tersebut menyebabkan transaksi berjalan Indonesia malah mengalami surplus pertamanya dalam 9 tahun terakhir. Surplus transaksi berjalan tersebut terus terjadi secara berturut-turut sampai triwulan 4 2020. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah surplus neraca perdagangan barang, atau net ekspor, atau nilai ekspor dikurangi impor, memiliki hubungan jangka panjang dengan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga keberadaannya harus dipertahankan secara berkelanjutan. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data triwulanan neraca perdagangan barang dan Produk Domestik Bruto Indonesia dari Bank Indonesia untuk periode 2004-2021. Pengujian ekonometrika yang digunakan dalam skripsi ini Augmented Dicky Fuller Unit Root Test, Cointegration Test, Vector Error Correction Model dan Impulse Response Function. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: net export dan pertumbuhan PDB terintegrasi pada first difference. Lalu, keduanya memiliki hubungan kointegrasi, yang berarti dalam jangka panjang kedua variable akan terkait satu sama lain. Peningkatan net ekspor pada periode pertama akan menurunkan pertumbuhan PDB pada period ke-2, namun pada periode ke-3 dan seterusnya pertumbuhan PDB akan meningkat. Pada Periode ke-5 hubungan positif tersebut akan stabil.

Untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang positif serta meningkat, surplus neraca perdagangan barang dan harus terus dipertahankan. Pembatasan konsumsi produk import. Khususnya untuk barang yang dapat diproduksi di Indonesia, serta dukungan pemerintah hingga produk Indonesia dapat lebih dikenal di luar negeri, merupakan strategi penting yang harus dilakukan agar surplus perdagangan dapat terjadi secara berkelanjutan.

.....The COVID-19 pandemic has limited the mobility of goods in/out of Indonesia, thereby leading to a significant decline in export and import volumes. Since the inception of the virus, the imports of goods have decreased more than the exports with a fairly high increase in the goods trade surplus (Q1, 2020).

Furthermore, the rise in the amount of goods trade made Indonesia experience its first surplus in the last 9 years, which continuously occurred successively until the 4th quarter of 2020. Therefore, this research aims to determine whether the surplus in the goods trade balance, net exports, and the value of exports minus imports have a long-term relationship with economic growth to maintain sustainability. Quarterly data on the trade balance of goods and Gross Domestic Product (GDP) from Bank Indonesia for 2004-2021 were used. The econometric tests used are Augmented Dicky Fuller Unit Root Test, Cointegration Test, Vector Error Correction Model, and Impulse Response Function. The results showed that net exports and GDP growth are integrated with the first difference. Furthermore, the two variables will be related to each other in

the long run because they have a cointegrated relationship. An increase in net exports in the first period reduces GDP growth in the second period, with a rise in the third period and others. Meanwhile, in the fifth period, the positive relationship is stable.

Therefore, to ensure positive and increasing economic growth, the goods trade balances surplus must be maintained. Limiting the consumption of imported products, especially for goods produced, increasing government support, and the number of products exported abroad is important strategies that need to be carried out to ensure a trade surplus occurs sustainably.